BAB IV

ANALISIS PRAKTEK KERJA LAPANGAN

4.1 Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Sistem Informasi yang sedang berjalan di BANK BTPN.tbk pada saat ini khususnya pada divisi Credit Acceptance Supervisor kebanyakan masih dilakukan secara manual, hal itu disebabkan karena belum adanya suatu program aplikasi yang digunakan. Karena memang pada kenyataan kegiatan kerjanya adalah melakukan pengecekan kelengkapan pada formulir yang diajukan oleh calon nasabah untuk pengajuan kredit dan menyetujui formulir pengajuan kredit tersebut jika persyaratan yang diminta oleh pihak Bank sudah terpenuhi. Dapat digambarkan aliran data nya sebagai berikut, Calon nasabah yang akan mengajukan peminjaman kepada Bank BTPN.tbk akan mulai dilayani oleh divisi Credit Acceptance (CA). CA bertugas untuk mewawancarai calon nasabah yang akan melakukan pengajuan tersebut,yaitu dengan memulai menanyakan nama calon nasabah, pensiunan dari mana dan persyaratan yang sudah dibawa untuk pengajuan kredit. Selanjutnya CA akan melakukan Analisa Kredit, yaitu menentukan jumlah pinjaman yang dapat dipinjam oleh calon nasabah dengan melakukan perhitungan. Lalu CA akan melihat slip gaji calon nasabah tersebut, guna untuk mengetahui apakah calon nasabah tersebut mempunyai pinjaman ke bank lain atau tidak. Jika dalam slip gaji pokok ada tunggakan untuk perusahaan lain dan sisa pada gajinya tidak mencukupi untuk menutupi setoran perbulannya,maka pengajuan kreditnya akan ditunda terlebih dahulu sampai

tunggakan kepada perusahaan lainnya selesai dan dapat menutupi untuk setoran kredit pada BANK BTPN. Tbk.

Adapun persyaratan yang akan ditanyakan oleh divisi CA yaitu diantaranya:

- KTP
- Karip
- SK (Surat Kepegawaian)
- KK (Kartu Keluarga)
- BI checking
- NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) untuk peminjaman diatas 50 juta.

Setelah persyaratan diatas terpenuhi maka formulir serta persyaratannya akan diberikan kepada Credit Acceptance Supervisor (CAS) oleh CAS dicek lalu ditanda tangani sebagai persetujuan peminjaman credit. Lalu selanjutnya formulir tesebut diserahkan kepada Sub Branch Manager (SBM) memeriksa ulang kelengkapan dan menyetujui atau menandatangani bila formulir pengajuan peminjaman tersebut sudah lengkap. Selanjutnya formulir pengajuan peminjaman diserahkan ke divisi Administrasi Credit (ADM) untuk di inputkan kedata base, dan akan menghasilkan MEMO, kemudian di print out terus diserahkan ke bagian Teller untuk pencairan dana. Setelah itu Bagian Teller akan mencetak SPK (Surat Perjanjian Kredit), buku tabungan dan Schedule angsuran yang kemudian diberikan kepada nasabah.

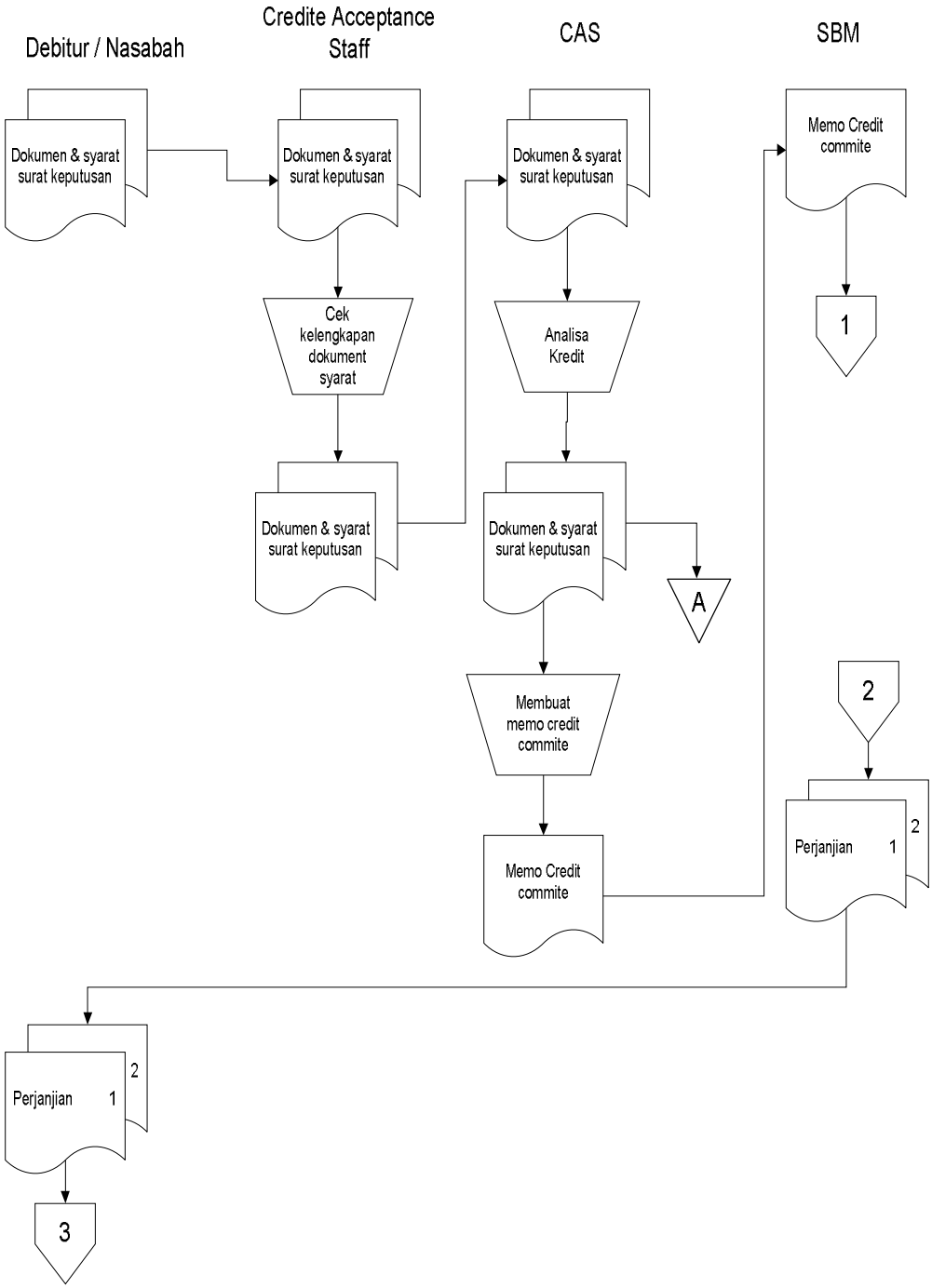
4.1.1 Analisis Dokumen

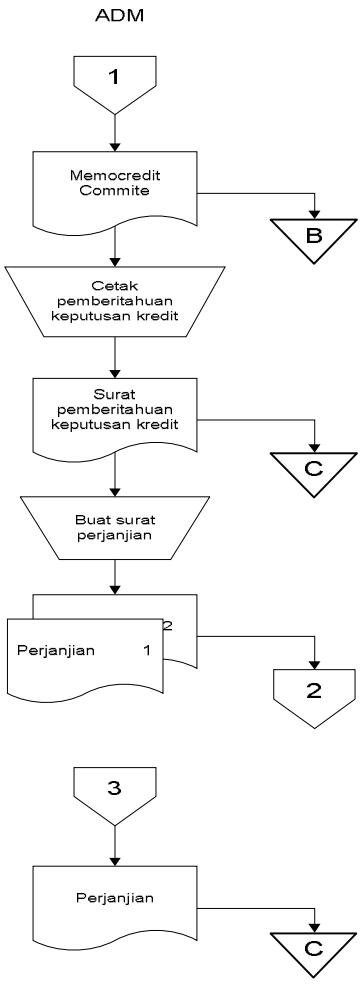
Analisis Dokumen yang dilakukan di Bank BTPN dengan mempelajari arsip-arsip dan data dari observasi dan wawancara kepada pembimbing lapangan untuk mendapatkan system yang sedang berjalan dan mengusulkan system yang diajukan kepada perusahaan tersbut. Dari arsip dan data observasi tersebut dapat diketahui system yang saat ini sedang berjalan,sehingga dapat melakukan dokumentasi secara otentik dan langsung kepada sumbernya.

4.1.2 Analisis Prosedur yang sedang berjalan

Analisis prosedur yang sedang berjalan di Bank BTPN masih dilakukan secara manual dalam pencatatan nasabah, dengan menggunakan formulir berupa kertas sehingga mempersulit untuk pencarian data yang membutuhkan waktu yang cukup lama dan akan mengurangi nilai kerja perusahaan tersebut.

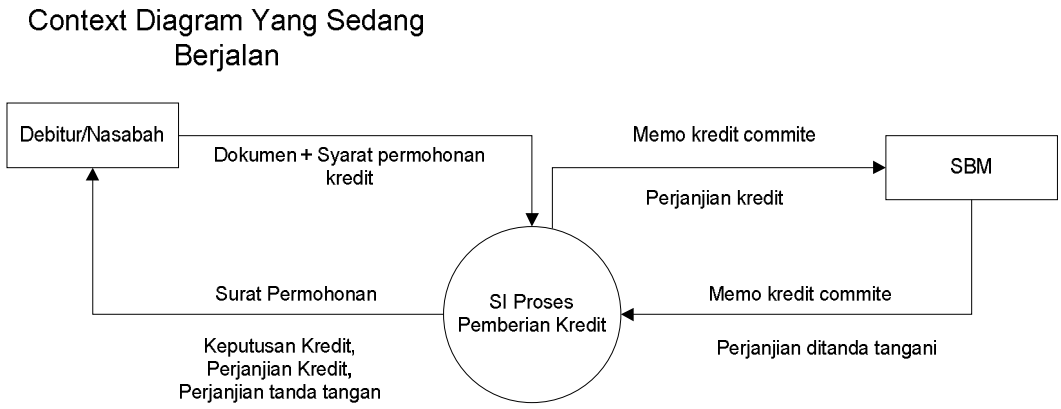
4.1.2.1 Flow Map yang sedang berjalan


Debitur / Nasabah
Credite Acceptance Staff
CAS
SBM
Dokumen & syarat surat keputusan
Dokumen & syarat surat keputusan
Dokumen & syarat surat keputusan
Memo Credit commite
Cek kelengkapan dokument syarat
Analisa Kredit
1
Dokumen & syarat surat keputusan
Dokumen & syarat surat keputusan
A
Membuat memo credit commite
2
Memo Credit commite
Perjanjian 1 2
Perjanjian 1 2
3



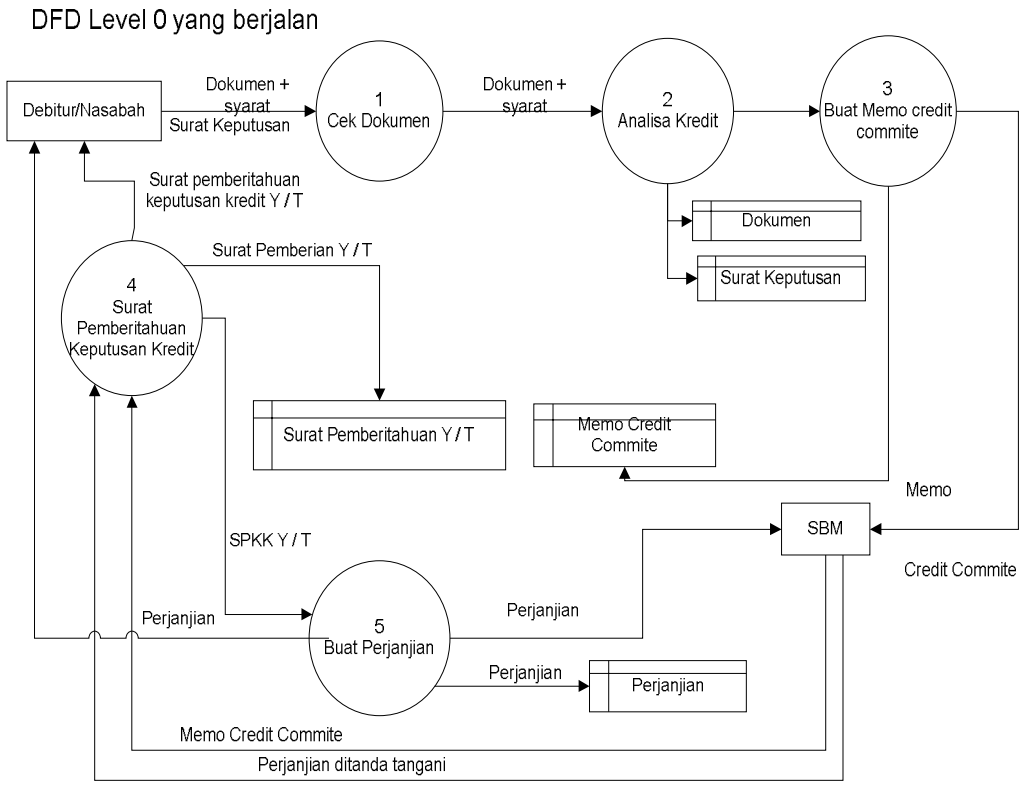
Gambar 4.1. Flow map yang sedang berjalan

4.1.2.2 Context Diagram yang sedang berjalan



Gambar 4.2. Context Diagram ynag sedang berjalan

4.1.2.3 DFD Level 0 yang sedang berjalan



Gambar 4.3. DFD Level 0 yang sedang berjalan

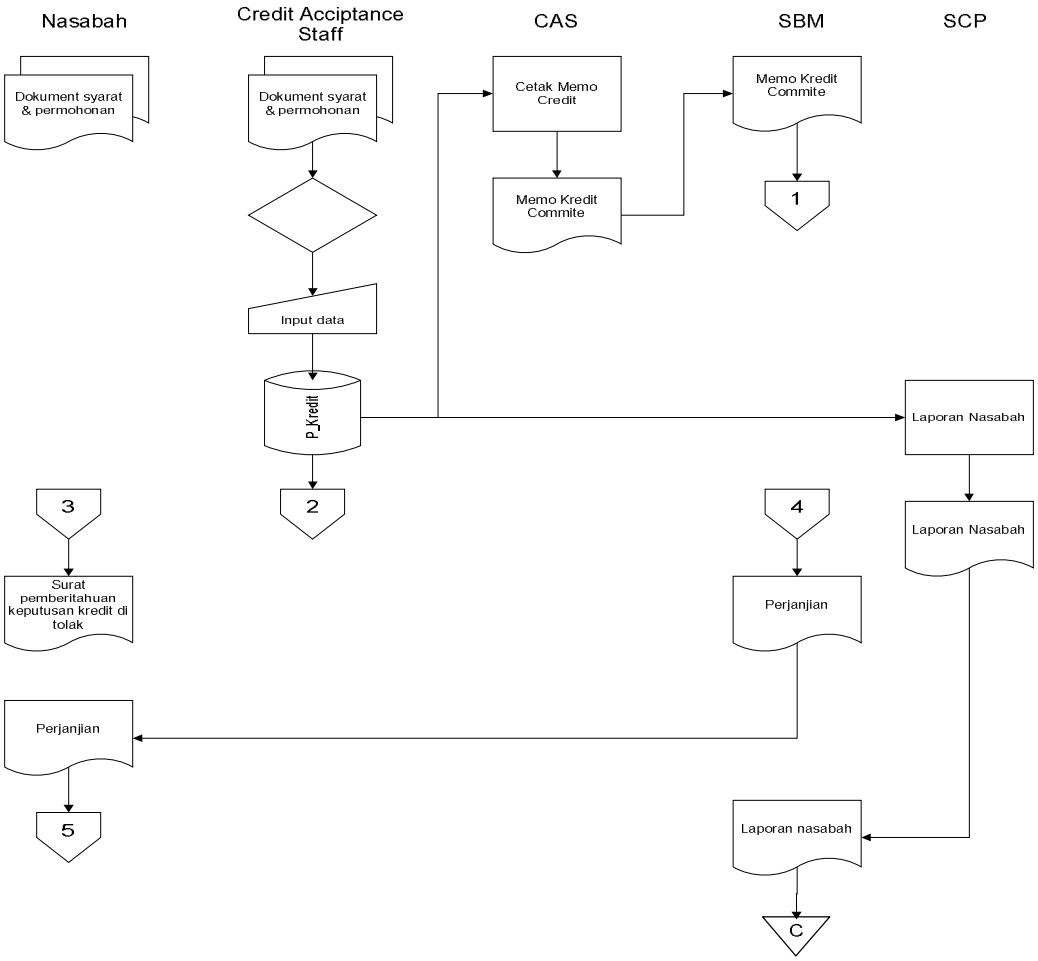
4.2 Usulan Perancangan Sistem

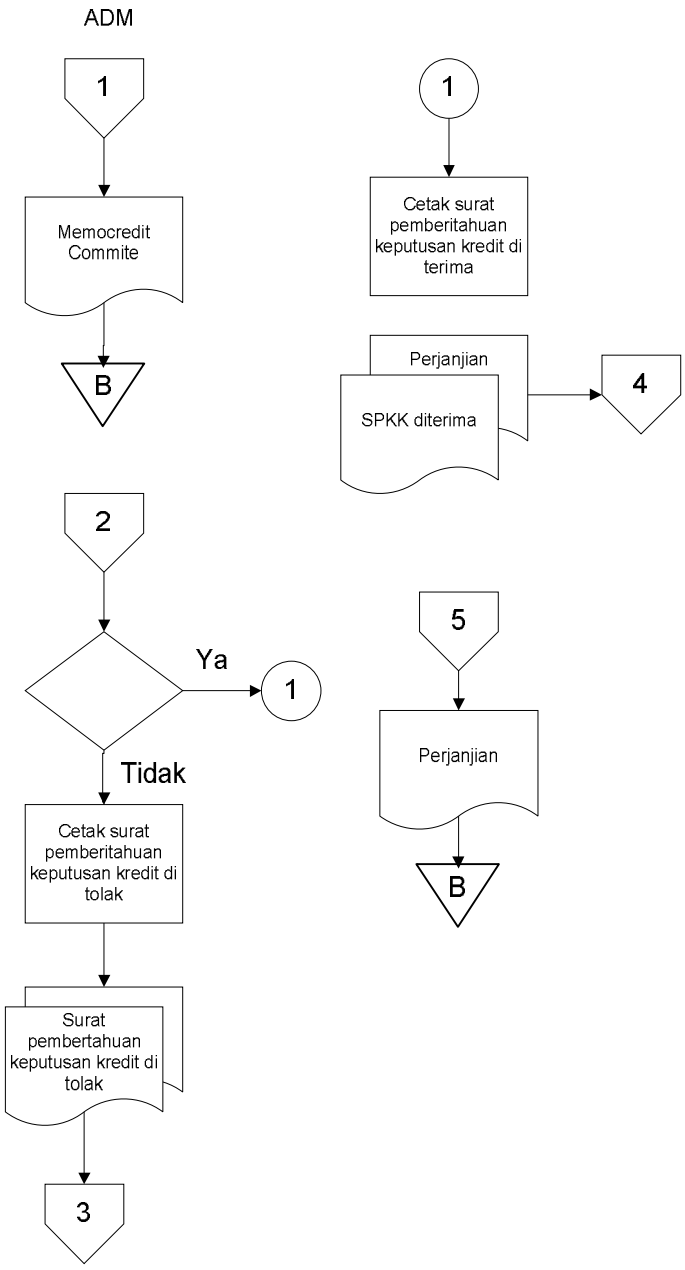
Pada saat ini system yang sedang berjalan di Bank BTPN.tbk khususnya pada divisi Credit Acceptance Supervisor kebanyakan masih dilakukan secara manual, hal itu disebabkan karena belum adanya suatu program aplikasi yang digunakan. Oleh karena itu, penulis membuat satu rancangan usulan sebuah system informasi yang mungkin dapat berguna bagi perusahaan yang penulis teliti pada saat melakukan praktek kerja lapangan. Rancangan system informasi yang kami buat ini memang masih sangat jauh dari kesempurnaan, namun kami berusaha untuk meningkatkan system kerja yang menurut kami lebih efektif.

Sistem Informasi yang kami usulkan yaitu pembuatan sebuah data base yang dapat lebih membantu kinerja para staff Bank BTPN.tbk khususnya pada divisi

Credit Acceptance Supervisor agar lebih efektif dalam menangani permasalahan yang di alami pada saat pengajuan kredit pensiun. Pembuatan Data Base yang kami usulkan ini hanya menambahkan apa yang sudah di aplikasikan oleh perusahaan tersebut, Sistem Informasi ini juga haruslah dapat diakses oleh staff lain yang tentunya berkaitan dengan perkreditan sehingga dapat lebih cepat dan efektif dalam menangani pengajuan kredit nasabah.

4.2.1.1 Flow Map yang diusulkan

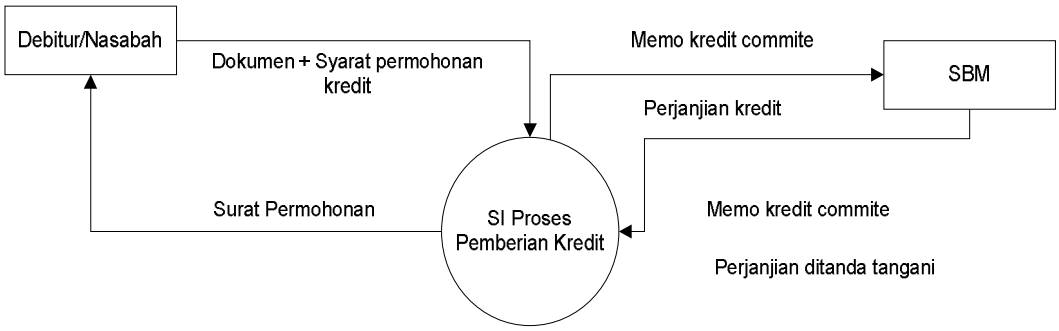




Gambar 4.4. Flow Map yang diusulkan

4.2.1.2 Context Diagram yang diusulkan

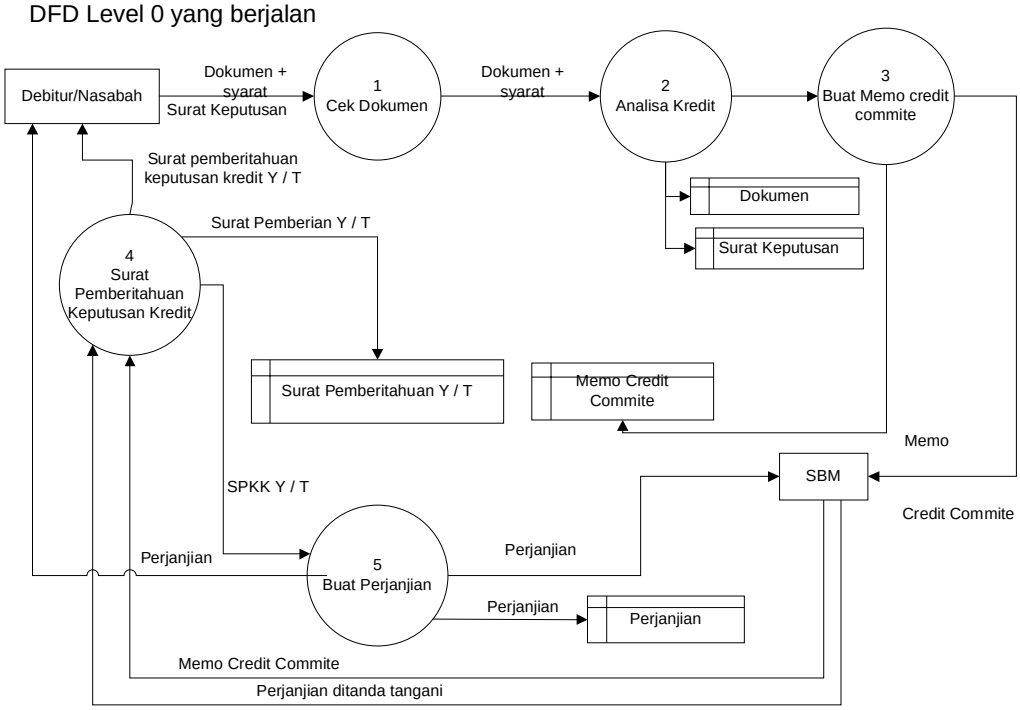
Context Diagram Usulan



Gambar 4.5. Context Diagram yang diusulkan

4.2.1.3 DFD Level 0 yang diusulkan

DFD Level 0 yang berjalan



Gambar 4.6. DFD Level 0 yang diusulkan

4.3 Evaluasi terhadapa Sistem yang diusulkan

Analisis system yang kami usulkan ini diharapkan dapat lebih membantu untuk system informasi yang sedang berjalan saat ini di Bank BTPN cab.

Cikapundung. Karena system informasi yang diusulkan ini adalah membuat sebuah data base bagi nasabah,yang memungkinkan untuk mempercepat proses pencarian data nasabah dan proses kerja dalam pengajuan kredit pensiun. Karena Data base yang kami rancang ini dapat diakses oleh staff lain yang tentunya berhubungan dengan perkreditan pensiun, agar lebih cepat dan efektif dalam kegiatan kerjanya.